

EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PADA TINGKAT SMP DAN SMA DI MASA PANDEMI COVID-19

Selvi Loviana¹, Miftahul Janah², Dicko Cahya Permata³, Choirun Nisa⁴

Tadris Matematika, IAIN Metro Lampung

selviloviana1112@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 menyebabkan seluruh lembaga pendidikan khususnya di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran *online*. Gangguan yang terjadi dalam proses belajar mengajar saat ini berakibat pada perubahan motivasi belajar dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran via online atau daring dengan menggunakan media digital selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring, (2) Kendala pembelajaran daring, (3) Media yang dapat diaplikasikan selama pembelajaran *online*, (4) Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, (5) Hasil yang didapat dari pembelajaran daring.

Kata kunci: pandemi covid-19, pembelajaran daring, media digital.

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused all educational institutions, especially in Indonesia, to use an online learning system. Disturbances that occur in the teaching and learning process currently result in changes in the learning motivation of students. This study aims to determine how the implementation of online or online learning using digital media during the Covid-19 pandemic in mathematics subjects. The objectives of this study include: (1) Strategies used in online learning, (2) Obstacles to online learning, (3) Media that can be applied during online learning, (4) Applications used in online learning, (5) Results obtained from online learning.

Keywords: pandemic covid-19, online learning, digital media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dari seorang individu yang dilakukan dengan penuh kesadaran dengan tujuan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Dahlia, 2016). Masa pandemi menuntut seluruh manusia di bumi ini untuk menjaga jarak terutama Negara Indonesia. Indonesia menerapkan berbagai kebijakan salah satunya adalah menerapkan *social distancing*. Pendidikan pun terkena dampak dengan adanya kebijakan *social distancing*. Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 menjelaskan tentang pelaksanaan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meminta melakukan proses belajar mengajar dengan secara tidak langsung atau jarak jauh. Berdasarkan himbauan yang disampaikan oleh Mendikbud maka diharapkan lembaga pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran secara daring. Perkuliahan dengan metode pembelajaran berbasis *online* atau daring merupakan suatu proses penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam proses belajarnya dengan bersifat terbuka, fleksibel, dan terdistribusi sehingga tidak terbatas pada ruang dan waktu (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020).

Pandemi Covid-19 merubah metode pembelajaran yang biasanya proses pembelajaran di ruang kelas dan ada interaksi secara langsung antara guru dan siswa menjadi pembelajaran yang terbatas yakni belajar dalam ruang virtual yang bersifat terbatas sehingga memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Guru memiliki tuntutan dalam proses pembelajaran yang harus berjalan dengan kondusif, inovatif, dan menyenangkan. Motivasi belajar siswa mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran Hal ini sejalan dengan pendapat (Emda, 2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor penentu keberhasilan dari proses belajar. Menurut pendapat (In'am dan Sutrisno, 2021) makin tinggi motivasi yang ditunjukkan siswa maka akan semakin rendah pula niat siswa untuk menyontek. Oleh sebab itu para pemangku kebijakan harus mengambil suatu tindakan yang mengatur pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Khirwadkar dkk, 2020) yang berpendapat bahwa penggunaan *platform* berbasis *online* mendorong pemangku kepentingan pendidikan untuk menata kembali kemungkinan untuk mengajar dan belajar matematika serta penataan lingkungan belajar. Pembelajaran matematika secara daring menuntut pembelajaran harus bisa dilaksanakan di mana saja. Hal ini sejalan dengan pendapat (Handayani dan Irawan, 2020) yang menyatakan bahwa kegiatan dari belajar mengajar bersikap fleksibel yakni dapat dilaksanakan di mana saja dengan dilaksanakan secara mandiri dengan media yang nyata

sehingga siswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan matematika dalam kehidupan nyata.

Media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok dalam masa pandemi seperti sekarang adalah Mobile Learning yang mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dan siswa tertarik untuk belajar yang dampaknya dapat membuat meningkatnya kemampuan literasi matematika (Aulya & Asikin, 2020). Mobile Learning dapat membantu mahasiswa menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini (Husna, 2020). Berdasarkan pendapat di atas maka pembelajaran dengan Mobile Learning dapat membantu dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19.

Hambatan pembelajaran pada masa pandemi diantaranya adalah kurikulum tidak mendukung aplikasi berbasis teknologi, kurangnya akses siswa ke infrastruktur teknologi dan koneksi internet, dan kurangnya motivasi siswa untuk menggunakan *e-learning* (Mailizar dkk, 2020). Masalah yang terjadi selama pembelajaran masa pandemi menurut (Smith, 2020) yaitu melakukan panggilan virtual selama berjam-jam dapat menyebabkan kelelahan, stres karena merasa diawasi oleh orang lain, dan perasaan kerentanan yang dapat terjadi saat ruang profesional serta jumlah waktu yang dihabiskan di layar dapat menyebabkan dampak kesehatan fisik dan mental, termasuk ketegangan mata dan leher, kecemasan, depresi, dan obesitas. Menurut pendapat (Mustakim, 2020) hambatan selama pembelajaran pandemi adalah jaringan internet yang sering mengalami gangguan, tugas yang menumpuk, kesulitan untuk fokus, terbatasnya pulsa atau kuota yang dimiliki, dan aplikasi yang dianggap rumit.

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain untuk mengetahui (1) Strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring, (2) Kendala pembelajaran daring, (3) Media yang dapat diaplikasikan selama pembelajaran online, (4) Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, (5) Hasil yang didapat dari pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran via online atau daring dengan menggunakan media berbasis digital selama masa covid-19 pada mata pelajaran matematika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa hasil dari beberapa penelitian baik itu berupa jurnal, artikel dan kalimat penjabaran dari jawaban subjek penelitian yang dilakukan dengan wawancara. Subjek dalam penelitian ini merupakan guru pendidikan matematika SMA kelas XII di SMA Negeri 1 Punggur, MA

Darul A'mal Metro, SMP Negeri 9 Metro, dan SMA Negeri 5 Metro. Instrumen penelitian terdiri dari contoh atau pedoman wawancara yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi *whatsapp*.

HASIL WAWANCARA DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilaksanakan dengan beberapa guru matematika di kota Metro. Wawancara dilaksanakan dengan empat guru. Pembelajaran matematika pada masa pandemi di SMA N 1 Punggur khususnya di kelas XII IPS 4 dilaksanakan secara *online* atau daring. Melalui pembelajaran daring ada beberapa kendala yang dihadapi siswa maupun guru misalnya pada jaringan atau sinyal yang kurang mendukung.

Berikut kutipan wawancara dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*:

Pertanyaan : Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika di SMAN 1 Punggur khususnya di kelas XII IPS 4 setelah terjadinya pandemi Covid-19?

Jawaban : Via *online*

Pertanyaan : Aplikasi apa saja yang digunakan oleh bapak untuk pembelajaran via *online*?

Jawaban : Kalau saya menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp*, namun ada beberapa teman-teman guru yang menggunakan aplikasi seperti *instagram*

Pertanyaan : Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban : Kurang efektif untuk pembelajaran matematika, karena siswa hanya membaca materi atau mendengarkan video, tanpa memahaminya dan tidak bisa langsung tanya jika ada yang kurang dimengerti

Pertanyaan : Bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan media digital?

Jawaban : kurang baik, karena guru susah memahami karakter dari setiap siswa dan siswi

Pertanyaan : Kendala apakah yang bapak alami selama pembelajaran menggunakan media digital?

Jawaban : Kendala saya, waktu pelaksanaannya hanya sebagian jadwal 1 minggu sekali, sulit untuk menelusuri siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tanpa ada

keterangan izin atau sakit, ada materi-materi tertentu yang perlu penekanan dalam menjelaskan secara tatap muka atau luar jaringan (luring). Sedangkan kendala bagi siswa saya, sinyal kadang-kadang tidak memadai, dan HP dari siswa tidak atau kurang suport.

Dari wawancara yang sudah dilakukan diketahui bahwa: pada masa pandemi pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan beberapa media digital seperti aplikasi *google classrom*, *whatsapp*, *instagram*. Menurutnya pelaksanaan pembelajaran via daring kurang maksimal atau kurang baik, seperti terkendala sinyal, sulit memahami materi, ataupun sulit mengetahui setiap karekater yang dimiliki oleh setiap siswa.

Pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19 di MA Darul A“mal Metro dilaksanakan secara daring. Melalui pembelajaran daring siswa bisa belajar seperti biasanya, karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu tidak semua guru siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan secara digital. Berikut wawancara dengan Informan I:

Pertanyaan : Bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran matematika di sekolah tempat anda mengajar selama masa pandemi Covid-19 ?

Jawab : Pembelajaran daring atau *online*

Pertanyaan : Aplikasi apa sajakah yang dimanfaatkan oleh guru untuk pembelajaran via *online* ?

Jawab : Aplikasi grup *whatsapp*, *zoom* dan *google drive*

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi tersebut?

Jawab : Dimasa pandemi ini materi yang disampaikan kurang tersampaikan dengan baik

Pertanyaan : Bagaimanakah hasil belajar siswa saat proses pembelajaran menggunakan media *online* ?

Jawab : Hanya mampu menembus 40% sesuai dengan penguasaan siswa

Pertanyaan : Kendala apakah yang anda alami selama pembelajaran via online ?

Jawab : Kendala sinyal, kurangnya penguasaan aplikasi pada masing-masing guru dan siswa, kurangnya pemahaman siswa karena siswa tidak bisa bertanya langsung jika tidak mengerti dengan materi.

Menurut hasil wawancara online diperoleh hasil terkait informasi terkait pembelajaran daring, yaitu : Masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring diakibatkan kebijakan dari pemerintah yang meminta PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan jaga jarak demi menjaga protokol kesehatan. Secara umum proses pembelajaran berjalan lancar namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya sinyal yang buruk dan kuota yang terbatas atau kurang memadai.

Berikut wawancara dengan informan II di MA Darul A'mal:

Pertanyaan : Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika di sekolah tempat anda mengajar setelah terjadinya pandemi Covid-19 ?

Jawab : Pembelajaran jarak jauh

Pertanyaan : Aplikasi apa sajakah yang digunakan guru untuk pembelajaran via *online* ?

Jawab : Aplikasi *zoom, google form, whatsapp group*

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi tersebut ?

Jawab : Lumayan lancar

Pertanyaan : Bagaimanakah hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan media *online*?

Jawab : Kurang memuaskan, yang jelas lebih bagus jika pembelajaran melalui tatap muka secara langsung

Pertanyaan : Kendala apakah yang anda alami selama pembelajaran via *online* ?

Jawab : Terkadang siswa tidak memiliki paketan serta sinyal yang kurang lancar

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika selama pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menunjukkan hasil yaitu pembelajaran dirasa kurang efektif. Hal tersebut disebabkan sebagian besar siswa membaca materi dan mendengarkan video tanpa memahami dengan baik dan tidak berpartisipasi aktif selama proses

pembelajaran daring. Hasil wawancara menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring diterapkan oleh lembaga pendidikan terdapat beberapa perubahan dalam bidang pendidikan yaitu salah satunya motivasi belajar siswa SMA. Siswa SMA ini sedang mengalami masa pubertas sehingga masa ini mereka rentan mengalami masalah jika terdapat suatu perubahan baru dari sekelilingnya.

Berikut data dari hasil wawancara terhadap guru matematika di SMP Negeri 9 Metro dan SMA Negeri 5 Metro:

1. Wawancara kepada narasumber yang berprofesi sebagai guru matematika di SMP Negeri 9 Metro memperoleh informasi sebagai berikut:
 - a. Strategi yang diterapkan pada pembelajaran daring adalah dengan membagikan link *youtube* tentang materi yang akan dibahas. Lalu siswa diperintahkan untuk mencatat materi tersebut. Kemudian guru memberikan latihan soal melalui *google classroom* yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Jika ada siswa yang kurang paham dengan materi yang dibahas, mereka dapat bertanya dan meminta penjelasan kepada guru melalui diskusi grup *whatsapp*. Untuk ulangan harian dan semester, guru memberikan soal yang bisa dikerjakan oleh siswa melalui *google form*.
 - b. Kendala pembelajaran daring sangat kompleks, mulai dari susah akses nilai, masih banyak siswa yang belum memiliki *smartphone*, dan kurangnya respon murid terhadap materi yang disampaikan.
 - c. Dalam pembelajaran daring menggunakan media video penyampaian materi, dan pembagian link tentang materi.
 - d. Aplikasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran daring adalah *whatsapp*, *youtube*, *google classroom*, dan *google form*.
 - e. Hasil dari pembelajaran daring adalah hasil belajar siswa setiap materi, baik berupa catatan maupun hasil penugasan.
2. Wawancara kepada narasumber yang berprofesi sebagai guru matematika di SMA Negeri 5 Metro memperoleh informasi sebagai berikut:
 - a. Strategi yang diterapkan pada pembelajaran daring adalah dengan membagikan link YouTube terkait materi pada hari itu. Lalu siswa ditugaskan untuk mencatat materi

tersebut di buku catatan. Jika ada materi yang kurang dipahami oleh siswa, mereka dapat bertanya dan meminta penjelasan kepada guru melalui grup *whatsapp*. Kemudian guru dapat memberikan latihan soal terkait materi pada hari itu melalui *whatsapp* ataupun *google classroom*. Untuk ulangan harian dan semester, guru dapat memberikan soal terbatas waktu yang harus dikerjakan oleh siswa melalui *google form*.

b. Kendala pembelajaran daring antara lain kurangnya respon siswa terhadap materi yang disampaikan, dan terkadang siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

c. Dalam pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran berupa link *youtube* dan diskusi melalui *whatsapp* jika terdapat materi yang kurang dipahami.

d. Aplikasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran daring adalah *whatsapp*, *youtube*, *google classroom*, dan *google form*.

e. Hasil dari pembelajaran daring adalah berupa hasil belajar siswa, baik dari catatan setiap materi maupun latihan soal dalam rangka menguji kepehaman siswa.

3. Efektivitas Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang dilakukan di SMP Negeri 9 Metro dan SMA Negeri 5 Metro dalam upaya memberantas dan menghentikan penyebaran Covid-19 adalah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang memanfaatkan internet atau berbasis digital. Sebagian besar siswa merasa puas dengan proses dan hasil yang didapatkan dari pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring, siswa tidak terkendala waktu dan tempat karena mereka dapat mengakses di mana saja. Pada saat aplikasi pembelajaran daring dilaksanakan di lapangan sebagian besar berjalan lancar namun beberapa guru merasa pembelajaran tidak berjalan maksimal seperti pembelajaran tatap muka. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin selama pembelajaran daring tidak maksimal dan serentak yang disebabkan oleh sinyal yang buruk sehingga mengganggu audio dan tampilan dari materi di layar laptop atau *handphone*. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa kehilangan beberapa waktu dalam penjelasan jika sinyal menghilang atau memburuk sehingga materi kurang mudah dipahami. Sinyal yang buruk disebabkan kondisi dan letak geografis dari rumah siswa yang berbeda-beda dan agak terpencil.

Pembelajaran daring memiliki kendala yang harus dihadapi dan dirasakan oleh guru maupun siswa. Pernyataan informan terkait kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu pemahaman yang diperoleh dirasa kurang maksimal, akses internet berbeda di setiap

tempat, terbatasnya kuota dan aplikasi yang berjalan kurang maksimal, kendala yang dihadapi antara lain sinyal, dan kuota internet yang masih belum memadai untuk semua siswa, dan jumlah paketan dari kuota yang terbatas, dan kesulitan dari jaringan internet. Jika diidentifikasi, kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring adalah : ketersediaan kuota internet, jaringan yang terkadang tidak stabil, dan alat penunjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika selama pandemi dengan menggunakan metode pembelajaran daring atau *online*. Aplikasi yang digunakan diantaranya yaitu *google classroom*, *whatsapp*, dan *instagram*. Kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya yaitu, terkendala sinyal ataupun HP yang kurang suport.

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sebagian besar sekolah melakukan pembelajaran secara daring sebagai solusi terlaksananya proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyaknya masalah yang sering dialami guru maupun siswa dalam pembelajaran daring, baik dari kendala jaringan, mahalnya kuota internet, kurangnya respon siswa terhadap materi, hingga ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut masih menjadi masalah yang terus diperbaiki oleh siswa maupun guru. Supaya dikemudian hari, kendala pembelajaran daring dapat diminimalisir dan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Pembelajaran daring bertujuan untuk memudahkan pembelajaran dan inateraksi anatar guru dan siswa yang dapat dilaksanakan di mana saja dan dapat diakses dengan waktu yang bebas. Pembelajaran daring memiliki manfaat yaitu siswa menjadi lebih mandiri, meningkatkan tanggung jawab dan motivasi siswa dalam belajar. Namun, salah satu kelemahan pembelajaran daring adalah siswa menjadi tidak terawasi dengan baik selama pembelajaran daring. Tetapi, hal tersebut justru membuat siswa lebih bebas berekspresi dan tidak merasa canggung untuk menyampaikan pendapat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Akhsanul In'am, Eko Sabdo Sutrisno. (2021). Strengthening Students' Self-Efficacy And Motivation In Learning Mathematics Through The Cooperative Learning Model University of Muhammadiyah Malang Indonesia. *Jurnal Internasional Pengajaran* Januari 2021 • Vol. 14, No. 1. e-ISSN: 1308-1470 • www.e-iji.net p-ISSN: 1694-609X. hlm. 395-410

- Auliya, N. M., Suyitno, A., & Asikin, M. (2020). Potensi Mobile learning Berbasis Etnomatematika untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis pada Masa Pandemi. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES. ISSN: 2686 6404
- Emda, Amna. (2018). “Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2: 172–182.
- Handayani, S. D., & Irawan, A. (2020). Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 179–189.
- Husna, Raudatul.(2020) “Efektivitas Pembelajaran Turunan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Mobile Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Numeracy* 7, no. 2 (2020): 324–33.<https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14813>
- Khirwadkar, A., Ibrahim Khan, S., Mgombelo, J., Ratkovic, S., & Forbes, W. (2020). Reimagining Mathematics Education During the COVID-19 Pandemic. *Brock Education Journal*, 29(2), 42. <https://doi.org/10.26522/brocked.v29i2.839>
- Kusumaningrum, B. & Wijayanto. *Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19)*. 7.
- Mailizar, M., Almanthari, A., Maulina, S., & Bruce, S. (2020). Secondary School Mathematics Teachers’ Views on E-learning Implementation Barriers during the COVID-19 Pandemic: The Case of Indonesia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), em1860. <https://doi.org/10.29333/ejmste/8240>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Nurhayati, N., Nurhasanah, N., & Abdullah, D. (2016). Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri Di Smpn 10 Banda Aceh. *Jimbk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 1(2).
- Smith, Rebecca. (2021). “Flipped Learning During a Global Pandemic: Empowering Students with Choice.”
- International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education* 5, no. 1 (24 Januari 2021): 100–105. <https://doi.org/10.32674/jimphe.v5i1.2428>.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.